

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN
ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS:
SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS**



Oleh :

**BELLA EKA SYAVITRI
16132011046**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2020**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS: SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS**



Skripsi ini diajukan sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh gelar
SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

Oleh:
BELLA EKA SYAVITRI
16132011046

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2020**

ABSTRAK

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIK)
BINA HUSADA PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, 22 Agustus 2020**

BELLA EKA SYAVITRI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS: SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS

(XXIX, 29 halaman, 5 tabel, 3 lampiran)

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI selama 6 bulan tanpa makanan tambahan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih dan makanan padat seperti pisang pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan tim sejak lahir hingga bayi umur 6 bulan. UNICEF menyatakan bahwa sebanyak 30.000 kematian bayi di Indonesia dan 10 juta kematian balita di dunia pada setiap tahunnya, bisa dicegah dengan pemberian ASI secara eksklusif selama 6 bulan sejak tanggal kelahirannya tanpa harus memberikan makanan dan minuman tambahan kepada bayi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor, jenis kumpulan data dan metode yang paling banyak digunakan dalam penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif melalui tinjauan sistematis. Pencarian artikel diakses dari internet melalui basis data: SINTA Ristekbrin dan google scholar. Metode penelitian yang digunakan desain studi *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada berbagai faktor, jenis kumpulan data, dan metode yang digunakan dalam penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah status pekerjaan ibu adalah faktor yang paling mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif.

Kata Kunci: Faktor yang Mempengaruhi, ASI Eksklusif
Daftar Pustaka: 8 (2010-2018)

ABSTRACT

**BINA HUSADA COLLEGE OF HEALTH SCIENCE
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
Student Thesis, Agust 22st 2020**

BELLA EKA SYAVITRI

**SYSTEMATIC REVIEW: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
(XXIX, 29 page, 5 table, 3 appendixs)**

Exclusive breastfeeding is breastfeeding 6 months without other additional foods such as formula milk, oranges, honey, tea water, water and solid foods such as papaya, bananas, milk porridge, biscuits, rice porridge, and the time from birth to 6 months of age. UNICEF stated that as many as 30,000 infant deaths in Indonesia and 10 million deaths under five in the world each year, can be prevented by exclusive breastfeeding for 6 months from the date of birth without having to provide additional food and drink to the baby.

The purpose of this study was to determine the factors, type of data sets and methods most widely used in the study of the factors that influence exclusive breastfeeding through systematic reviews. Search for articles is accessed from the internet through database: SINTA Ristekbrin and google scholar. The research method used was a cross sectional study design. The results showed that there were various factors, type of data sets, and methods used in the study of factors affecting exclusive breastfeeding.

The conclusion of this research is that the work status of the mother is the factors that most influence exclusive breastfeeding.

Keywords: Influencing factors, Exclusive breastfeeding

Bibliography: 8 (2010-2018)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI

EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS

SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS

Oleh :

Bella Eka Syavitri

16132011046

Program Studi Kesehatan Masyarakat

Telah diperiksa, disetujui, dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat.

Palembang, 22 Agustus 2020

Pembimbing

Atma Deviliawati, SKM, M.Kes

Katua PSKM,

Maria Ulfah, SKM, MPH

**PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI PROGRAM STUDI
KESEHATAN MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN BINA HUSADA PALEMBANG**

Palembang, 22 Agustus 2020

Ketua,

Atma Deviliawati, SKM, M.Kes

Anggota I

Yusnilasari, SKM. M.Kes

Anggota II

Prof. Dr. Supli Rahim, MSc

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. BIODATA

Nama : Bella Eka Syavitri
Tempat, Tanggal Lahir : Sukabumi, 16 Maret 1998
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Alamat : Desa Bantunan, Kec. Pajar Bulan,
Kab. Lahat
Nomor Hp : 082186624942
Email : bellasyavitri16@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Irwansyah
Ibu : Sari Dewi

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2004-2005 : TK Aisyiyah Kauman Pagaralam
2005-2011 : SD Negeri 4 Sukabumi
2011-2013 : SMP Negeri 1 Pajar Bulan
2013-2016 : SMA Negeri 4 Pagaralam
2016-2020 : STIK Bina Husada Palembang

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Kepada:

Ayahanda tercinta Irwansyah dan Ibunda tersayang Sari Dewi yang telah menorehkan segalanya dengan ketulusan, yang tidak kenal lelah dan batas waktu, yang selalu mendukungku, memberiku motivasi dalam segala hal, serta memberiku kasih sayang, juga yang selalu mengerti keluh kesahku,

Adik-adikku tersayang Teza Natasya Putri dan Meilia Kharunisyah yang memberikanku motivasi untuk selalu semangat, untuk menjadi contoh yang baik,

Untuk keluarga besarku yang selalu memberikanku semangat, dukungan yang tiada henti serta limpahan do'anya,

Untuk seseorang yang spesial yang selalu mendukungku, memberikan semangat, yang menemaniku dari SMA sampai sekarang,

Terima kasih untuk teman-temanku Hepi, Nurjana, Mella, Riskika, Synthia, Risky, Mita, Amel, yang mengisi hari-hariku,

Untuk sahabatku Ulan, Okta, Eka, Zein, Ayu, Habi, Ade yang selalu memberikan canda tawanya,

Dan untuk teman seperjuanganku di STIK Bina Husada yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Motto:

.....Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (QS. Al-Mujadila: 11)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Atma Deviliawati, SKM, M.Kes sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Amar Muntaha, SKM, M.Kes selaku Ketua STIK Bina Husada, Ibu Maria Ulfah, SKM, MPH selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Yusnilasari, SKM M.Kes dan Prof. Dr Supli Rahim, MSc selaku penguji dalam penyusunan skripsi, dan ibu Hamyatri Rawalillah, SKM, M.Kes selaku pembimbing akademik selama mengikuti pendidikan di Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukan dan bagi siapa saja yang membacanya.

Palembang, Agustus 2020
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL DENGAN SPESIFIKASI.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PANITIA SIDANG SKRIPSI	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
 BAB II METODE PENELITIAN	
2.1 Metode Pencarian	4
2.1.1 Sumber Pencarian	4
2.1.2 Strategi Pencarian	4
2.2 Seleksi Studi	5

2.2.1 Kriteria Inklusi.....	6
2.2.2 Kriteria Eksklusi	6
2.3 Kriteria Kualitas Studi	6

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil.....	7
3.1.1 Karakteristik Studi.....	7
3.2 Pembahasan	10
3.2.1 Berdasarkan Faktor yang Paling Signifikan	10
3.2.2 Berdasarkan Jenis Kumpulan Data.....	11
3.2.3 Berdasarkan Metode yang Paling Baik	12

BAB IV KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.2 Strategi Pencarian Menggunakan Metode PICO	4
Tabel 2.2.1 Kriteria Inklusi	6
Tabel 2.3 Kriteria Kualitas Studi	6
Tabel 3.1.1 Karakteristik Studi	7

DAFTAR DIAGRAM

Diagram Prisma.....5

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI selama 6 bulan tanpa makanan tambahan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih dan makanan padat seperti pisang pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan tim sejak lahir hingga bayi umur 6 bulan (Sugiarti, 2011)

Dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian anak, World Health Organization (WHO) merekomendasikan bahwa bayi yang berumur 0-6 bulan hanya memerlukan ASI saja tanpa cairan atau makanan padat apapun yang disebut dengan ASI Eksklusif. Sesudah umur 6 bulan, bayi baru dapat diberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan ibu tetap memberikan ASI sampai anak berumur minimal 2 tahun. Penegasan pemberian ASI Eksklusif juga diatur dalam PP Nomor 33 tahun 2012 pasal 6 yang berbunyi setiap ibu yang melahirkan harus memberikan ASI Eksklusif kepada bayi yang dilahirkannya. (Devriany *et al.*, 2018)

UNICEF menyatakan bahwa sebanyak 30.000 kematian bayi di Indonesia dan 10 juta kematian balita di dunia pada setiap tahunnya, bisa dicegah dengan pemberian ASI secara eksklusif selama 6 bulan sejak tanggal kelahirannya tanpa harus memberikan makanan dan minuman tambahan kepada bayi. (Andriani *et al.*, 2016)

Di Indonesia target cakupan ASI Eksklusif 6 bulan adalah sebesar 80%. Profil kesehatan Indonesia menyatakan bahwa pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan tahun 2016 di Indonesia yaitu 54,0%. (Kemenkes RI, 2016)

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013, persentase tertinggi proses mulai menyusui pada anak umur 0-23 bulan adalah pada 1-6 jam (35,2%). Proses mulai menyusui pada satu jam pertama setelah lahir/IMD hanya 34,5%. IMD mengalami peningkatan pada tahun 2018. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, proporsi IMD pada anak umur 0-23 bulan adalah 58,2%. Dari proporsi ini, yang melakukan $IMD \geq 1$ jam hanya 15,9%. (Infodatin Kemenkes RI, 2018)

Air Susu Ibu (ASI) sangat baik untuk bayi. Bayi yang diberikan ASI Eksklusif tidak akan rentan terkena penyakit seperti diare, ISPA, gizi buruk/ gangguan pertumbuhan. Akan tetapi banyak faktor yang menghambat pemberian ASI Eksklusif seperti ASI tidak keluar, ASI keluar sedikit, ibu bekerja, faktor pengetahuan, faktor perilaku, faktor sosial budaya dan lain-lain. Sehingga sangat penting untuk membahas tentang “Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Manakah jurnal yang paling signifikan mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif?
2. Jenis kumpulan data apa yang digunakan untuk penelitian mengenai Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif?

3. Metode mana yang berkinerja baik bila digunakan untuk penelitian mengenai Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Teridentifikasinya faktor yang paling signifikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif
2. Teridentifikasinya jenis kumpulan data yang paling banyak digunakan untuk penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif
3. Teridentifikasinya metode mana yang berkinerja baik bila digunakan untuk penelitian mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pencarian

2.1.1 Sumber pencarian

Untuk mengidentifikasi studi yang relevan, pencarian melalui database yaitu jurnal terindeks SINTA dan Google Scoolar yang terindek SINTA.

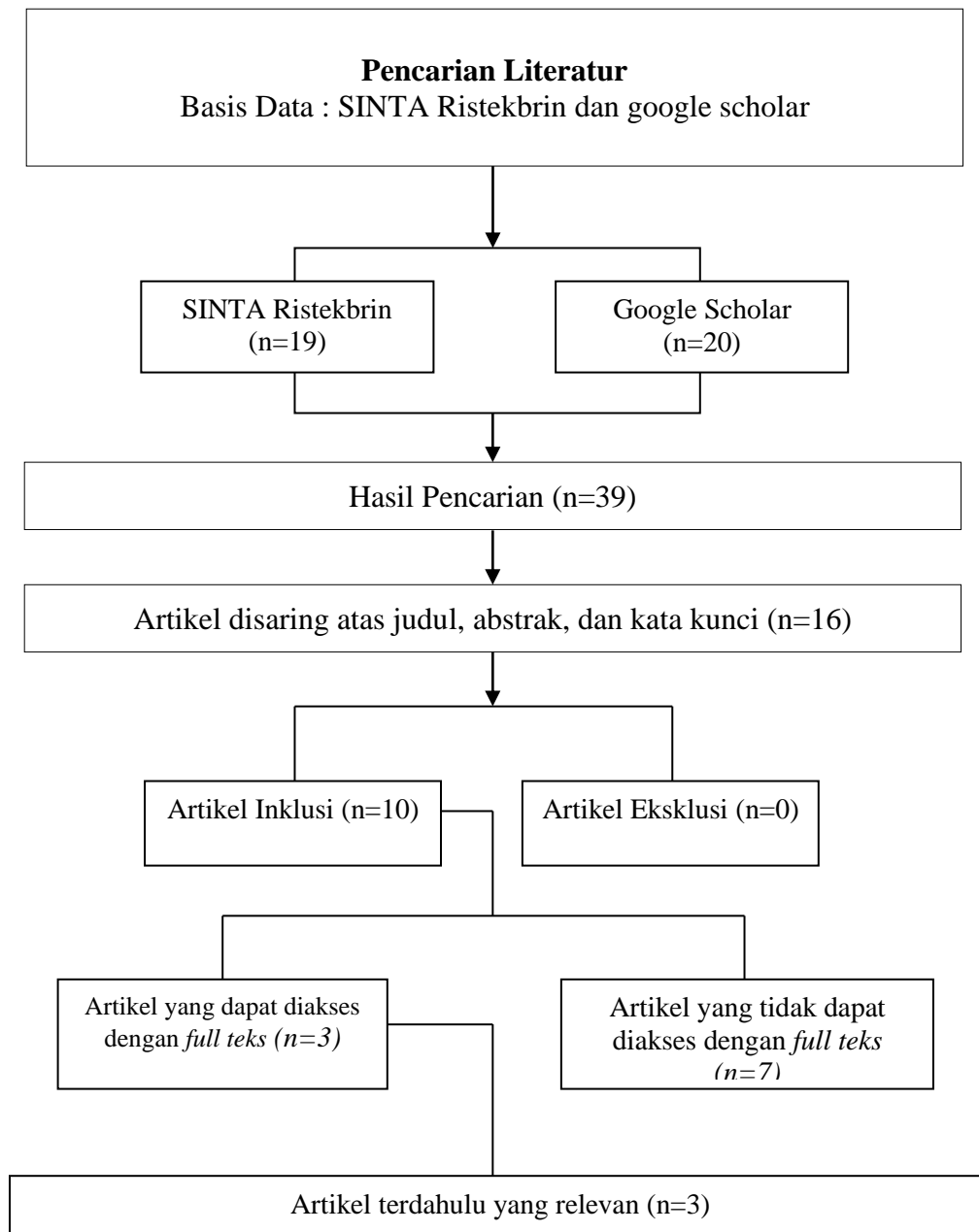
2.1.2 Strategi pencarian

Pencarian literatur menggunakan pendekatan PICO berdasarkan kata kunci sebagai berikut :

Population (Populasi)	Intervention (Intervensi)	Comparison (Perbandingan)	Outcomes (Hasil)
Konsep Utama	Konsep Utama	Konsep Utama	Konsep Utama
Ibu yang menyusui	Faktor yang mempengaruhi		Pemberian ASI Eksklusif
Sinonim/Istilah Pencarian	Sinonim/Istilah Pencarian	Sinonim/Istilah Pencarian	Sinonim/Istilah Pencarian

2.2 Seleksi Studi

Seleksi Studi berpedoman pada Diagram PRISMA (2009).



Berdasarkan hasil pencarian didapatkan sebanyak 39 artikel dari kedua sumber, kemudian dilakukan penyaringan dilihat dari judul, abstrak dan kata kunci didapatkan 16 artikel, kemudian di saring lagi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, dan didapatkan 3 artikel yang relevan untuk dilakukan *review*.

2.2.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi studi ditetapkan berdasarkan item PICOS

Participant/Population (Populasi)	Ibu yang menyusui: studi yang berfokus pada populasi ibu yang memberikan ASI kepada bayinya
Intervention (Intervensi)	Faktor yang mempengaruhi
Comparison (Perbandingan)	
Outcomes (Hasil)	Pemberian ASI Eksklusif
Study Design	<i>Cross Sectional</i>

2.2.2 Kriteria eksklusi

Tidak ada artikel eksklusi di penelitian ini.

2.3 Kriteria Kualitas Studi

Pencarian Literatur	Dipublikasikan hanya dari jurnal terindeks SINTA
Batas Pencarian	2010-2020
Skrining/Penyaringan	Full teks dengan 1 penulis/peninjau
Abstraksi Data	Satu orang mengabstraksi data sementara yang lain memverifikasi
Risiko Penilaian Bias	Satu orang menilai sementara yang lain memverifikasi
Apakah dua penulis akan secara mandiri menilai studi	Ya
Proses penilaian	Full teks
Bagaimana perbedaan pendapat akan dikelola	Perbedaan pendapat akan dikelola oleh orang yang ahli
Alat Penilai Risiko Bias/Alat Penilai Kualitas Studi	-

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Karakteristik Studi

Karakteristik studi berisi tentang:

- a. Info Umum: Nama Penulis, Negara, Tahun publikasi
- b. Khusus: Kriteria inklusi

Karakteristik studi yang didapatkan dari proses ekstraksi data dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.1
Karakteristik Studi Tinjauan Sistematis “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas”

Nama	Judul penelitian	Info Jurnal	Lokasi Penelitian	Metode dan populasi penelitian	Hasil penelitian
Meiyana Dianning Rahmawati (2010)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui	Jurnal KesMaDaS Ka, Vol 1 No 1, Juli 2010 (8-17). ISSN 2087-5002	Kelurahan Pedalangan, Kecamatan Banyumanik, Semarang	Kuantitatif <i>non experimental</i> yaitu <i>explanatory research</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Responen penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai	Menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara usia ($p < 0,05$), status pekerjaan ($p < 0,05$), urutan kelahiran ($p < 0,05$), dan dukungan petugas ($p < 0,05$) dengan pemberian ASI Eksklusif. Sedangkan tidak ada pengaruh

				balita usia 0-1 tahun. Dengan jumlah responden 80	yang signifikan antara tingkat pendidikan ($p>0,05$), tingkat pengetahuan ($p>0,05$), dukungan suami ($p>0,05$) dan sosial budaya ($p>0,05$) terhadap pemberian ASI Eksklusif.
Nurce Arifiati (2017)	Analisis faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif pada bayi	<i>Prosiding seminar nasional IKAKESM ADA “peran tenaga kesehatan dalam pelaksanaan SDGs”</i> January 26, 2017 ISBN: 978-979-3812-41-0	Kelurahan warnasari, kecamatan Citangkil, Cilegon	Jenis penelitian ini adalah non eksperimen. Jenis penelitian survey dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> . Populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi 7-12 bulan. Dengan jumlah 42 sampel	menyatakan bahwa umur ibu tidak mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif dengan ($p>0,05$), pendidikan ibu tidak berhubungan dengan pemberian ASI dengan nilai ($p>0,05$), terdapat hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai ($p \text{ value} \leq 0,05$), ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif

					dengan nilai (p value ≤ 0.05), ada hubungan tenaga kesehatan dengan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai (p value ≤ 0.05).
Satino, Yuyun Setyorini (2014)	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada ibu Primipara	Jurnal terpadu kesehatan Volume 3, No 2, November 2014, hlm 106-214	Kota Surakarta	Rancangan penelitian ini adalah <i>cross sectional</i> . Dengan jumlah responden 50	Menunjukkan bahwa faktor umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, perilaku dan lingkungan mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Berdasarkan faktor yang paling signifikan

Dari 3 jurnal yang di *review* ada beberapa faktor yang signifikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas, yaitu faktor status pekerjaan, tingkat pengetahuan, dan dukungan petugas kesehatan. Seperti jurnal dari Meiyana Dianning Rahmawati (2010) yang mengatakan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif adalah usia ibu, status pekerjaan, urutan kelahiran bayi, dan dukungan petugas kesehatan. Sedangkan jurnal Nurce Arifiati (2017) mengatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu, pengetahuan ibu, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian ASI Eksklusif, dan jurnal Setino & Yuyun Setyorini (2014) mengatakan bahwa bahwa faktor umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, perilaku, dan lingkungan mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif. Jadi dari 3 jurnal yang di *review* semuanya signifikan karena ada beberapa faktor dari jurnal tersebut mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif.

Seperti status pekerjaan menurut Kemenkes ibu bekerja selama waktu 8 jam. Ini berdampak pada ibu tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyusui anaknya, keadaan tersebut diperparah dengan minimnya kesempatan, untuk memerah ASI di tempat kerja, tidak tersedia ruang ASI, serta kurangnya pengetahuan ibu berkerja tentang manajemen laktasi. Kepada seluruh tempat kerja, dr. Jane menyampaikan imbauan menkes agar mendukung program ASI di tempat kerja dengan memberikan

kesempatan bagi ibu berkerja untuk menyusui anaknya selama kerja dan atau menyediakan tempat untuk pemerah ASI berupa ruang ASI di tempat kerja. Dengan demikian, hak bayi mendapatkan ASI Eksklusif sampai usia 6 bulan dapat diwujudkan dan produktivitas pekerja perempuan dapat meningkat. (Kemenkes, 2015)

Menurut Notoatmodjo (2003) yang dikutip dari Gita Aprilia menyatakan bahwa perilaku pemberian ASI Eksklusif tiga faktor yaitu faktor prediposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat. Faktor prediposisi antara lain berupa pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi. Selain itu dipengaruhi sikap dan perilaku petugas kesehatan sebagai salah satu faktor penguat (*reinforcing factor*) terhadap perilaku pemberian ASI Eksklusif.

3.2.2 Berdasarkan jenis kumpulan data

Jenis kumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian ini yaitu usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, sosial budaya. Dan dari 3 jurnal yang di *review* kumpulan data yang paling banyak digunakan adalah status pekerjaan, pengetahuan, dukungan keluarga dan petugas kesehatan dibandingkan usia, tingkat pendidikan, sosial budaya dan urutan kelahiran.

3.2.3 Berdasarkan metode yang paling baik

Jumlah sampel yang diteliti cukup beragam dan berkisar 20-100 orang. Dalam hal penggunaan desain penelitian hampir sebagian besar menggunakan *cross sectional*. Penggunaan metode *cross sectional* lebih banyak digunakan pada penulisan skripsi dibandingkan tesis. Penelitian yang menggunakan pendekatan *cross sectional* memberikan temuan yang bermakna mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan hasil bahwa status pekerjaan, pengetahuan, dan dukungan petugas kesehatan berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi di wilayah kerja Puskesmas. Menurut saya pekerjaan ibu bisa mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI Eksklusif karna jika ibu memiliki pekerjaan jauh dari rumah maka sulit untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya terlebih lagi bayinya suka dititip sama keluarga terdekat yang biasa memberikan makanan selain ASI dari ibunya.

Tingkat pengetahuan ibu juga memiliki hubungan yang signifikan terhadap pemberian ASI Eksklusif, dari pengalaman saya banyak ibu yang kurang mengetahui apa itu ASI Eksklusif, kebanyakan ibu yang biasa saya temui bayi yang belum genap berusia 6 bulan sudah diberikan makan pendamping ASI seperti buah-buahan, roti, dan makanan-makanan yang lembek jika terkena air hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

Dari dukungan petugas kesehatan juga sangat diperlukan untuk keberhasilan pemberian ASI Eksklusif, petugas kesehatan merupakan komponen utama yang turut berperan dan akan memberikan kontribusi yang sangat penting terhadap keberhasilan upaya promosi dan penggalakkan pemberian ASI, petugas kesehatan tersebut mempunyai andil yang sangat besar dalam upaya-upaya peningkatan penggunaan ASI selain faktor-faktor yang ada dalam masyarakat itu sendiri.

BAB IV

KESIMPULAN

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa

1. Faktor yang paling mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif adalah status pekerjaan ibu, tingkat pengetahuan ibu, dan dukungan tenaga kesehatan.
2. Untuk jenis kumpulan data yang paling banyak digunakan yaitu usia, status pekerjaan ibu, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, dan sosial budaya masyarakat itu sendiri
3. Untuk metode itu menggunakan metode *cross sectional* hal ini dikarenakan memberikan temuan yang bermakna mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dengan pemberian ASI Eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, R. dkk. (2016)

Analisis Pelaksanaan Program Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Lumpatan Kabupaten Musi Bayuasin' Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya 7(1):32-41 p-ISSN 2086-6380

Arifiati, N. (2017)

'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Dikelurahan Warnasari Kecamatan Citangkil Kota Cilegon' STIKES Faletahan Serang Banten, ISBN 978-979-3812-41-0

Devriany, A. dkk. (2018)

Perbedaan Status Pemberian ASI Eksklusif terhadap Perubahan Panjang Badan Bayi Neonatus', Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang Vol. 14, No. 1

Kementerian Kesehatan RI 2018.

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI *'Menyusui sebagai Dasar Kehidupan*' ISSN 2442-7659

Kementerian Kesehatan RI 2016.

Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan

Kementerian Kesehatan RI 2015

Dukung Ibu Bekerja Beri ASI Eksklusif. (Senin, 14 September 2015)

<https://www.kemkes.go.id/article/view/15091400003/dukung-ibu-bekerja-beri-asi-eksklusif.html>, diakses 25 Agustus 2020.

Rahmawati, M.D (2010)

'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang' STIKES Kusuma Husada Surakarta, Vol.1 No.1 ISSN 2087-5002

Setyorini, Y. dkk (2014)

'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Primipara Di Kota Surakarta' Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta, Vol.3 No.2